

**PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA TERHADAP
PRESTASI MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO)**

Magfirah^{1*}

Muhammad Kasran, S.E., M.M.²

Prof. Dr. Suhardi M Anwar, Drs., M.M.³

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Palopo Jalan Jendral Sudirman Km.03
Binturu Wara Selatan Kota Palopo Sulawesi Selatan 91992
Email: magfirah09@gmail.com

ABSTRACT

This research is about dual role conflict on student achievement. Dual role conflict is a conflict experienced by students (i) in carrying out two roles at once. in this study, namely the role of students with demands to attend lectures on campus and do the assignments given by the lecturer at the same time while he takes care of his work as a part-time worker. Based on the results of the research and discussion in the previous chapter, the researchers found several conclusions, namely Multiple Role Conflict (X) had a significant effect on student achievement at Muhammadiyah University of Palopo. The results of this study showed that the variable (X) had an effect on student achievement (Y).

Keywords: *Multiple Role Conflict, Student Achievement*

INTISARI

Penelitian ini mengenai konflik peran ganda terhadap prestasi mahasiswa. Konflik peran ganda adalah suatu pertentangan yang dialami oleh mahasiswa(i) dalam menjalankan dua perannya sekaligus. dalam penelitian ini yaitu peran sebagai mahasiswa dengan tuntutan untuk mengikuti perkuliahan dikampus dan mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh dosen sekaligus sembari ia mengurus pekerjaannya sebagai pekerja paruh waktu. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menemukan beberapa kesimpulan yaitu Konflik Peran Ganda (X) berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa Pada Universitas Muhammadiyah Palopo, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa (Y).

Kata Kunci: Konflik Peran Ganda, Prestasi Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan tinggi yang bersifat akademik atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan juga menciptakan ilmu pengetahuan, serta teknologi dan seni dalam rangka pengembangan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia. Pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah dijalur pendidikan sekolah. Pendidikan tinggi diharapkan menjadi pusat penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan serta pemeliharaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian juga berfungsi sebagai masyarakat pendidikan yang gemar belajar dan mengabdikan pada masyarakat serta melaksanakan penelitian yang menghasilkan manfaat yang dapat meningkatkan mutu bagi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Jenjang pendidikan tinggi di Indonesia saat ini tengah bertransformasi dalam upayanya mempersiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi persaingan global yang semakin berkembang dan menuntut tersedianya kualitas sumber daya manusia yang kompeten. Sumber daya manusia yang unggul memiliki peran penting dalam mewujudkan bangsa Indonesia yang berdaya saing. Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam mempersiapkan sumber daya manusia agar dapat

memacu pembangunan bangsa, namun semua itu tidak dapat dipersiapkan dikarenakan biaya pendidikan dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan. Sehingga masyarakat dituntut untuk menyiapkan dana pendidikan yang lebih besar lagi sejak dini. Meskipun begitu, para orang tua juga harus tetap waspada karena meski sudah menyiapkan dana pendidikan sejak dini, biaya pendidikan pun akan terus naik setiap tahunnya.

Bekerja sambil kuliah adalah sesuatu yang tidak salah, akan tetapi dapat menjadi masalah jika tujuan utamanya tidak sesuai dengan kenyataan. Tentunya bekerja sambil kuliah adalah sesuatu yang tidak begitu mudah dalam prosesnya, adakalanya seseorang dalam keadaan tertentu tidak dapat membagi waktunya antara ia bekerja dan kuliah misalkan dari segi waktu masuk jam kerja. Akan sulit membagi waktu ketika ada jam kuliah yang bertabrakan dengan jam kerja. Mereka tentunya harus bisa mengambil keputusan walaupun keputusan tersebut dapat merugikan dirinya sendiri. Kuliah yang pada awalnya merupakan tujuan utama dapat terhambat karena ia bekerja untuk kelancaran kuliahnya. Mahasiswa yang bekerja sambil kuliah akan merasakan kelelahan yang menyebabkan waktu belajar mereka kurang efisien serta kurangnya konsentrasi dalam belajar, menurunnya tingkat belajar karena kurang harmonisnya hubungan antara mahasiswa dengan dosen serta menurunnya motivasi untuk menyelesaikan studinya tepat waktu. Beberapa masalah tersebut dapat menimbulkan tekanan bagi

mahasiswa baik pada saat ia ditempatkan bekerja maupun pada proses perkuliahan sehingga stress yang dialami dapat mengganggu stabilitas kerja dan proses belajar diperkuliahan.

Fenomena mahasiswa yang bekerja sambil kuliah bukanlah suatu hal yang dianggap baru atau langkah. Mahasiswa yang bekerja sambil kuliah kiranya banyak juga ditemukan di Universitas Muhammadiyah Palopo terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Kuliah maupun bekerja merupakan hal yang positif. Oleh karena itu, antara kuliah dan bekerja dituntut harus selalu berkesinambungan. Berdasarkan penjelasan – penjelasan diatas tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti/mengkaji “ Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Prestasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo)”

LANDASARAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Konflik Peran Ganda

Menurut Irwanto dkk (1990) konflik dapat terjadi pada saat muncul dua kebutuhan atau lebih secara bersamaan. Menurut Robbin (1996) konflik adalah suatu proses dimana terjadi pertentangan dari suatu pemikiran yang dirasa akan membawa suatu pengaruh yang negatif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa konflik secara umum adalah bertemunya dua kepentingan yang berbeda dalam waktu yang bersamaan dan dapat menimbulkan efek yang negatif.

Pada mahasiswa yang bekerja mereka dihadapkan pada banyak pilihan yang ditimbulkan oleh perubahan peran dalam masyarakat, disatu sisi mereka harus berperan sebagai mahasiswa yang tentu saja bisa dikatakan memiliki tugas yang cukup berat dan sisi lain mereka juga harus berperan sebagai seseorang yang memiliki karir. Menurut Davis and Newstrom (1995) konflik peran merupakan perbedaan persepsi terhadap suatu peran yang disebabkan sulitnya untuk mengungkapkan harapan - harapan tertentu tanpa memisahkan harapan lain. Menurut Greenhouse and Beutell (1985) mendefinisikan konflik peran ganda adalah sebuah konflik yang timbul akibat tekanan – tekanan yang berasal dari pekerjaan dan keluarga. Peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku – perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu (Sarwono, 2004). Menurut Greenhouse dan Beutell (1985) konflik peran ganda adalah salah satu dari bentuk *intorrole conflict* yaitu tekanan atau ketidakseimbangan peran antara peran dipekerjaan dengan peran didalam keluarga.

Bellavia & Frone (2005:123) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi mendefinisikan Konflik Peran Ganda menjadi tiga faktor, yaitu:

- 1) Dalam Diri Individu (*General Intra Individual Predictors*)
- 2) Peran Keluarga (*Family Role Predictors*)
- 3) Peran Pekerjaan (*Work Role Predictors*)

Menurut Gibson, dkk (1995), bentuk konflik peran yang dialami individu ada tiga yaitu,:

1. Konflik peran itu sendiri (*person role conflict*).
2. Konflik intra peran (*intra role conflict*).
3. Konflik antar peran (*inter role conflict*).

Konflik peran ganda terjadi apabila seorang mahasiswa merasakan ketegangan antara peran pekerjaan dengan perannya sebagai mahasiswa. Greenhaus dan Beutell dalam Adekola (2010:1070) mengidentifikasi tiga jenis konflik yaitu:

- 1) Konflik Berdasarkan Waktu (*Time-Based Conflict*)
- 2) Konflik Berdasarkan Tekanan (*Strain-Based Conflict*)
- 3) Konflik Berdasarkan Perilaku (*Behavior-Based Conflict*)

Prestasi Mahasiswa

Salah satu peran penting mahasiswa adalah sebagai *moral force* dalam kehidupan masyarakat (Aspinal, 2012). *Moral force* (kekuatan moral) adalah gerakan yang bertumpu pada nurani luhur dalam menegakkan keadilan dan kebenaran (Dadang, 2005). Menurut *Moral Force*, mahasiswa memiliki tingkat pendidikan yang paling tinggi, sehingga 'diwajibkan' untuk mereka memiliki moral yang baik pula. Tingkat intelektual seorang mahasiswa akan disejajarkan dengan tingkat moralitasnya dalam kehidupannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014) bahwa "prestasi adalah hasil yang telah dicapai". Jadi, prestasi merupakan hasil usaha yang telah dicapai seseorang atas hal yang dilakukan pada suatu kegiatan. Prestasi bisa dilihat dari berbagai

segi misalnya pekerjaan dan pembelajaran. Belajar menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki (2014) tiga arti, yakni berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih dan berubahnya tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Selanjutnya menurut Arnold N dalam Slameto (2010) bahwa "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya." Sedangkan menurut Dimiyati dan Mujiono (2006) bahwa "Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar."

Hipotesis

Hipotesis memberikan pernyataan tentang hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih yang akan di uji secara empiris, hipotesis ini menjadi dugaan sementara dari penelitian ini. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis 1

Berdasarkan uraian latar belakang, tinjauan pustaka dan kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian ini adalah diduga konflik peran ganda berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa pada kampus Universitas Muhammadiyah Palopo yang telah bekerja.

. Sebagaimana dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yahya

& Yulianto (2017). Menyatakan bahwa bahwa konflik peran ganda (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa (Y). Berdasarkan teori di atas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H₁: diduga konflik peran ganda berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo.

METODOLOGIPENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian (Creswell, 2016).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Kampus Universitas Muhammadiyah Palopo. Untuk melakukan penelitian ini penulis membutuhkan waktu selama lebih 2 bulan untuk menyelesaikan penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Ridwan (2013) menyatakan bahwa populasi adalah objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo angkatan 2017- 2019 yang telah bekerja. Yang berjumlah 180 mahasiswa dari angkatan 2017 berjumlah 50 mahasiswa, angkatan 2018 berjumlah

59 mahasiswa dan angkatan 2019 berjumlah 71 mahasiswa.

Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam penelitian.

TEKNIK PENGAMBILAN DATA

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Sedangkan Sumber data dan analisis data, penelitian didukung oleh data primer maupun data sekunder

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan **Observasi**, Menurut Sugiyono (2012), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. **Studi dokumentasi** (Kajian dokumentasi) yaitu teknik pengumpulan informasi atau data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah penelitian. **Studi Kepustakaan**, Pengumpulan data yang diperoleh dari kepustakaan seperti membaca buku ilmiah, majalah maupun media yang berhubungan dengan masalah dan pembahasan penelitian. **Kuesioner**, Sugiyono (2012) menyatakan “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.2.8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.250	.943		17.224	.000		
	Total_X	.208	.032	.508	6.511	.000	1.000	1.000

Berdasarkan Uji t dengan hasil pengujian statistik menggunakan SPSS v.22 dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial t_{hitung} variabel konflik peran ganda (X) sebesar $6.511 > t_{Tabel}$ sebesar 1.657 dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. Dengan demikian Hipotesis yang menyatakan bahwa konflik peran ganda (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa (Y) dinyatakan **diterima**, yang berarti jika konflik peran ganda meningkat maka prestasi mahasiswa juga ikut meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh **Yahya & Yulianto (2017)**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Konflik peran ganda terhadap prestasi mahasiswa pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menemukan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Konflik Peran Ganda (X) berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa (Y) Pada Universitas Muhammadiyah Palopo.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel konflik peran ganda (X) berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa (Y)

Saran

1. Mahasiswa(i) harus menunjukkan keseriusannya dalam menangani konflik peran ganda yang dialaminya karena selain penting bagi mahasiswa(i), ketidakseriusan dalam menangani masalah ini dapat berdampak buruk bagi mahasiswa(i) baik secara materi maupun inmateri
2. Perlu adanya pemahaman yang baik tentang konflik peran ganda yang terjadi agar dapat dengan baik membimbing untuk bertahan dan menyelesaikan konflik peran gandanya.
3. Senantiasa tidak menunda pekerjaan, karena akan menyebabkan bertumpuknya tugas perkuliahan.

REFERENSI

- Affrida, E. N. (2017). Makna Konflik Peran pada Mahasiswa dengan Peran Ganda. *Wahana*, 68(1), 23–26. <https://doi.org/10.36456/wahana.v68i1.631>
- Almasitoh, U. H. (2011). Stres Kerja Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda Dan Dukungan Sosial Pada Perawat. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 8(1), 63–82. <https://doi.org/10.18860/psi.v0i1.1546>
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, S. S. (2018). Hubungan Konflik Peran Ganda Dengan Ketakutan Untuk Sukses Pada Ibu Yang Bekerja Di Pt. Bumi Sari Prima Pematang Siantar. *Psikolog Konseling* 11(2),75–87. <https://doi.org/10.24114/konseling.v10i1.9634>
- Empati, J., Ayuaulia, M., & Rusmawati, D. (2020). Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswi Yang Sudah Berkeluarga Di Jombang. *Empati*, 9(1), 9–14.
- Filinia. (2014). *Perbedaan konflik peran ganda ditinjau dari tipe kepribadian a dan b*.
- Jalil, U. R., Faggidae, R. E., & Faggidae, A. H. J. (2020). Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Psychological Well- Being Terhadap Kinerja (Studi Pada Perawat Wanita RSUD S.K.Lerik Kota Kupang). *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 10(2), 237–247. <https://doi.org/10.37932/j.e.v10i2.125>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Penyesuaian Sosial Peran Ganda Mahasiswa Pasca Menikah*. June.
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>
- Rosita, S. (2014). Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Dosen Wanita Di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi. *Manajemen Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.22219/jmb.v2i2.1705>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yahya, S. D., & Yulianto, H. (2017). Burnout sebagai implikasi konflik peran ganda (pekerjaan-kuliah) pada mahasiswa yang bekerja di kota Makassar. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 15(4), 564–573. <https://e->

jurnal.stienobel-
indonesia.ac.id/index.php/akme
n/article/view/517

Zedadra, O., Guerrieri, A.,
Jouandeau, N., Seridi, H.,
Fortino, G., Spezzano, G.,
Pradhan-Salike, I., Raj
Pokharel, J., The Commissioner
of Law, Freni, G., La Loggia,
G., Notaro, V., McGuire, T. J.,
Sjoquist, D. L., Longley, P.,
Batty, M., Chin, N., McNulty,
J., TVERSK, K. A. A., ...
Thesis, A. (2019). Dukungan
Sosial Terhadap Konflik Peran
Ganda Wanita Karir (Stuid
Wanita Karir UIN STS
JAMBI). *Sustainability*
(Switzerland), 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SYSTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI